

**ANALISIS PENERAPAN PENGETAHUAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN PKN UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEDISIPLINAN SISWA
KELAS III DI UPTD SD NEGERI SEPULUH 01**

Arini Diana Putri¹, Yunita Hariyani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : arinidianaputri625@gmail.com, yunitahariyani@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study explores how the implementation of character knowledge in Civic Education (Pkn) influences the discipline of third-grade elementary school students. The research employs a qualitative approach, using observation, documentation, and interviews as data collection methods. The findings reveal that the application of character knowledge is carried out through habituation, role modeling, and the integration of character values within Pkn learning. From the perspective of student discipline, there has been noticeable improvement; however, students still require continuous guidance. Teachers play a crucial role in fostering students' discipline by providing examples, guidance, and reinforcement.

Keywords: Character Knowledge, Civics Learning, Discipline, Elementary School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini menelusuri bagaimana penerapan pengetahuan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan (Pkn) mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa di kelas III sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan, contoh, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pkn memungkinkan penerapan pengetahuan karakter. Sudut pandang kedisiplinan siswa menunjukkan kemajuan, tetapi mereka masih membutuhkan bimbingan terus-menerus. Dengan memberikan contoh, bimbingan, dan penguatan, guru memainkan peran penting dalam membangun kedisiplinan siswa

Kata Kunci: Pengetahuan Karakter, Pembelajaran Pkn, Kedisiplinan, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan

suasana serta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, meliputi aspek

spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Rahman , et al., 2022)

Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai upaya dalam mengembangkan budi pekerti, intelektual, dan aspek fisik peserta didik secara seimbang. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan karakter, kecerdasan, dan perkembangan jasmani anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik (Miftah Nurul Annisa, 2020).

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengimplementasikan teori atau metode yang telah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu (Jumarnis et al., 2023).

Pengetahuan karakter merupakan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan sebagai landasan pembentukan karakter. Dalam

pembelajaran Pkn, nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran agar dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari (Pertiwi et al., 2021).

Karakter merupakan sifat atau watak yang mencerminkan kepribadian individu dan memengaruhi cara berpikir serta berperilaku. Karakter mencakup nilai-nilai moral yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan (Annur et al., 2021).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan (Fadila et al., 2021). Pkn menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa sejak dini agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat

Namun, penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pkn perlu didukung oleh perencanaan yang tepat, termasuk integrasi nilai karakter dan penilaian aspek afektif. Hal ini penting agar nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami, tetapi juga

dapat diinternalisasikan dalam perilaku siswa secara nyata (Febriantina et al., 2021).

Pembentukan sikap merupakan proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus hingga terbentuk perilaku yang relatif menetap sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku (Fazza et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, sikap terbentuk tidak hanya melalui pemahaman nilai, tetapi juga melalui penerimaan dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang berkaitan dengan ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, serta pengelolaan waktu. Di lingkungan sekolah dasar, sikap disiplin tercermin dalam perilaku siswa yang mematuhi peraturan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar (Sukmawati, 2023).

Pendidikan karakter berkontribusi signifikan dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar, yang terlihat dari kebiasaan mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas tepat waktu (Dasar, 2024). Pembentukan kedisiplinan tidak hanya bergantung pada aturan atau sanksi, tetapi juga

melalui pembiasaan yang berkelanjutan, keteladanan guru, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengetahuan karakter dalam pembelajaran Pkn dilakukan melalui integrasi nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Siswa kelas III mulai menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya disiplin, yang terlihat dari perilaku mematuhi aturan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga ketertiban selama pembelajaran. Namun, kedisiplinan tersebut belum sepenuhnya

konsisten, sehingga masih diperlukan bimbingan yang lebih intensif.

Peran guru menjadi kunci dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui keteladanan, arahan, serta pemberian penguatan. Dengan demikian, pembelajaran Pkn berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui penerapan nilai karakter secara terintegrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan disiplin memerlukan proses berkelanjutan dengan dukungan dari lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Penerapan pengetahuan karakter dalam pembelajaran Pkn memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas III sekolah dasar. Proses ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, serta pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembentukan kedisiplinan siswa.

E. Saran

Guru diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pkn melalui pembiasaan yang konsisten serta

penggunaan metode yang variatif dan menarik. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pendidikan karakter siswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333.
- Fadila, R., Herdiansyah, P., Dewi, D. A., & Furi, Y. (2021). *Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. 5, 7176–7181.
- Fazza, M., Azzahra, P., Labibah, S. H., & Wahyudi, Z. A. (2025). *Pembiasaan Positif dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar*. 9, 28614–28621.
- Febriantina, S., Anggrayni, D., Aprilia, L., & Ukhfiya, S. (2021). *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar*. 8(1), 16–26.
- Jumarnis, S. A., Anugerah, J. C., & Sinaga, Y. J. (2023). *Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya Bullying Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur*. 6(3), 1103–1117. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6398>
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W.

- (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintangPentingnya>
- Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Das. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furi, Y. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 4328–4333.
- Rahman , et al., 2022. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sukmawati, A. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(4), 2048–2057.